



## PERBEDAAN PERENCANAAN SEMINAR *ONLINE* DAN *OFFLINE* PADA MASA PANDEMI COVID-19

Alfriandi Rizqi Sya'bana<sup>1</sup>, Christina L. Rudatin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, [alfriandi.rizqi@gmail.com](mailto:alfriandi.rizqi@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, [rudatin27@gmail.com](mailto:rudatin27@gmail.com)

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic that occurred in early 2020 had an impact on the MICE industry players. This causes MICE industry players to make an innovation in conducting MICE activities, especially at seminars. One of the MICE industry players is PT. The Power of Krida's Work. Innovations made by the company PT. Daya Karya Krida is turning offline seminars into online seminars called The Nextdev. The purpose of this article is to produce the steps taken when planning seminar activities during the Covid-19 pandemic and compare them with offline seminar activities.*

**Keyword:** *Planning, Seminar, Online, Offline, Comparison*

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 memberikan dampak bagi para pelaku industri MICE. Hal tersebut menyebabkan para pelaku industri MICE membuat sebuah inovasi dalam melakukan kegiatan MICE khususnya pada kegiatan seminar salah satu pelaku industri MICE ini adalah perusahaan PT. Daya Karya Krida. Inovasi yang dilakukan oleh perusahaan PT. Daya Karya Krida adalah membuat kegiatan seminar offline menjadi seminar online yang bernama The Nextdev. Tujuan artikel ini akan menghasilkan tahapan yang dilakukan ketika melakukan perencanaan kegiatan seminar dimasa pandemi Covid-19 dan membandingkannya dengan kegiatan seminar offline.

**Kata Kunci:** *Perencanaan, Seminar, Online, Offline, Perbandingan*

### PENDAHULUAN

Pandemi yang saat ini terjadi di Indonesia sejak Maret tahun 2020 telah mengakibatkan kerugian dari beberapa sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi, pendidikan, dan pariwisata. Peristiwa tersebut juga dijelaskan dalam jurnal yang ditulis oleh Jaskaran Sighn Madray (2020) dengan judul "The Impact of COVID-19 on Event Management Industry". Dikutip juga dalam artikel Jakarta Post, dalam survei yang dilakukan oleh Indonesia Event Industry Council (Ivendo) yang melibatkan 51 responden yang merupakan pelaku bisnis di industri event termasuk event organizer, planner, dan tour operator yang menangani berbagai macam event, mulai dari festival hingga konvensi. 41 persen responden,

mengatakan kekhawatiran terhadap virus telah menyebabkan klien mereka menunda atau membatalkan acara mereka.

Pada kasus pandemi, banyak perusahaan-perusahaan mencari solusi sebagai alternatif dari penyelenggaraan event offline salah satunya adalah perusahaan PT. Daya Karya Krida (DKK).

PT. DKK adalah salah satu perusahaan konsultan bisnis yang bergerak untuk membantu memberikan inovasi baru bagi perusahaan besar maupun startup. Saat ini, PT. DKK membuat kegiatan seminar online yang bernama The Nextdev. The NextDev adalah sebuah program seminar dari Telkomsel yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dan tanggung

jawab sosial terhadap pembangunan ekosistem digital di tanah air dengan merangsang penggunaan teknologi untuk menciptakan dampak sosial yang positif oleh anak muda Indonesia. Melalui kegiatan seminar The Nextdev, penulis membuat perencanaan kegiatan The Nextdev dengan konsep seminar online. Penulis menggunakan teori dari Goldblatt (2004) untuk membuat kegiatan seminar online. Goldblatt menjelaskan bahwa ada tiga tahapan dalam membuat kegiatan event.

Melalui kasus tersebut, pada artikel ini akan dibahas proses perencanaan kegiatan seminar online dan membandingkan dengan proses perencanaan kegiatan seminar offline yang dijelaskan dalam buku yang ditulis oleh Cathy Cay (2004).

## METODE PENELITIAN

Adapun lokasi dan objek penelitian dilakukan pada event The Nextdev Summit 2020 secara online pada platform Streamyard dan Zoom Meeting pada tanggal 15 November 2020. Namun, proses perencanaan dilakukan 3 bulan sebelum tanggal pelaksanaan mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan November.

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data dan observasi, serta didukung dengan teori-teori yang ada.

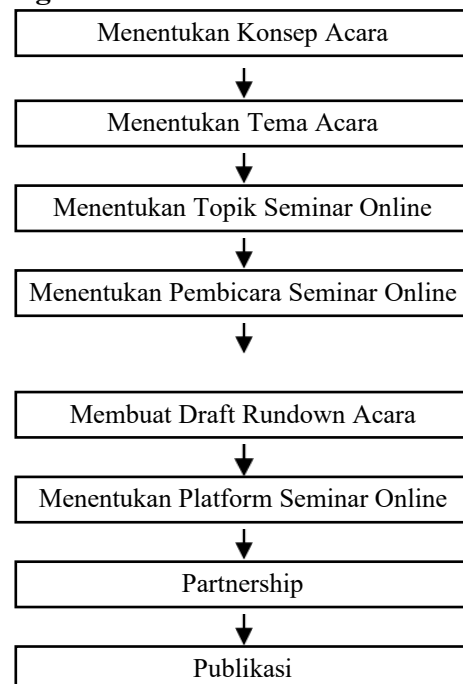
Dalam mengumpulkan data-data, penulis berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan kegiatan The NextDev Summit. Segala hal yang penulis dapat dari mengumpulkan data, penulis kaji dengan dukungan teori-teori.

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Temuan

Proses perencanaan kegiatan seminar The Nextdev adalah tahapan awal dari proses kegiatan seminar. Penulis mengacu pada teori Goldblatt (2004) yaitu planning. Goldblatt menjelaskan juga bahwa tahapan planning terbagi menjadi dua yaitu Research dan Designing. Pada hasil temuan berikut, penulis hanya menggunakan tahap Designing. Di bawah ini adalah tahapan-tahapan planning-designing yang dilakukan oleh penulis dalam temuan proses perencanaan kegiatan seminar online sebagai berikut:

**Gambar 1 – Proses Perencanaan Kegiatan The NextDev Summit 2020**



Sumber: Data diolah Tahun 2020

Berdasarkan Gambar 1, ada delapan tahapan dalam proses perencanaan kegiatan seminar online yaitu:

### 1. Menentukan Konsep Acara

Pada tahun 2020 ini, pandemi telah melanda dunia yang mengakibatkan kerugian pada kegiatan acara seperti The Nextdev Summit. Oleh karena itu pada tahun ini The NextDev Summit membuat konsep acara secara online atau virtual. Selain itu The Nextdev Summit memberikan tiga rangkaian acara mulai dari pre-event, during dan post event.

## **2. Menentukan Tema Acara**

Pada tahun ini The Nextdev Summit mengusung tema Optimism and Hope. Tujuan dari tema ini dibuat adalah untuk memberikan semangat dan harapan untuk tetap melakukan kegiatan baik pada masa pandemi ini. Selain itu, kegiatan ini mengajak untuk memberikan inovasi yang dapat membantu perkembangan dunia.

Penentuan tema The Nextdev Summit termasuk dalam fase design yang sudah digambarkan oleh Goldblatt dalam “Phase of Event Management”.

## **3. Menentukan Topik Seminar Online**

Dari setiap rangkaian acara akan ada sesi seminar online. Topik-topik seminar online yang diajukan harus ada kaitan dengan kata kunci, teknologi, idea, business, dan startup karena The Nextdev Summit merupakan Tech Conference.

## **4. Menentukan Pembicara Seminar**

Saat menentukan pembicara untuk seminar online The Nextdev Summit adalah harus sesuai dengan tema dan tujuan diselenggarakannya kegiatan acara ini.

Oleh karena itu, The Nextdev Summit memilih pembicara yang memiliki ketertarikan atau

pengalaman kerja pada industri teknologi. Selain itu, dalam satu topik seminar online wajib mendatangkan pembicara atau moderator dari pihak PT. Telekomunikasi Seluler karena perusahaan tersebut adalah klien dari perusahaan PT Daya Karya Krida.

## **5. Membuat Draft Rundown Acara**

Rundown dirancang setelah penentuan pembicara selesai. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang jelas ketika mengirimkan Memorandum of Understanding (MoU) kepada pembicara dan moderator.

## **6. Menentukan Platform Seminar Online**

Pada proses penentuan platform, penulis melihat adanya perbedaan dengan tahapan planning yang dijelaskan oleh Cathy Cay. Menurut Dr. Cathy Cay, Pemilihan venue adalah salah satu proses dari planning kegiatan conference. Namun, dikarenakan konsep event ini virtual atau online, maka menurut penulis proses pemilihan platform adalah proses pengganti dari pemilihan venue yang telah dijelaskan oleh Dr. Cathy Cay. penulis melihat adanya kesamaan dari Platform dan venue yaitu sama-sama dapat menampung speakers, dan visitor dalam satu tempat atau wadah yang sama.

## **7. Partnership**

Kegiatan The Nextdev Summit berkolaborasi dengan Jakarta Content Week atau JakTent. Bekerjasama dengan pihak Jakarta Content Week dilakukan agar program The Nextdev Summit mendapatkan lebih banyak engagement.



## 8. Publikasi

Alat publikasi yang digunakan oleh kegiatan ini adalah media digital (*Social Media*) yaitu, Twitter, Instagram, Facebook, dan Whatsapp. Selain itu, publikasi kegiatan ini dibantu oleh Key Opinion Leader dan Community Partner.

### Pembahasan

Kegiatan perencanaan The Nextdev yang sudah dijabarkan pada temuan dapat dilakukan dengan delapan tahapan yaitu menentukan konsep acara, menentukan tema acara, menentukan topik seminar, menentukan pembicara seminar, membuat rundown acara, menentukan platform seminar, partnership, dan publikasi.

Penulis menemukan adanya perbedaan dalam proses perencanaan kegiatan seminar secara online dengan proses kegiatan perencanaan seminar offline yang digambarkan oleh Cathy Cay (2004) yaitu ada yaitu sembilan tahapan. Perbedaan yang terlihat antara kegiatan seminar online dan offline adalah seminar online tidak memerlukan tahapan menentukan Food and Bavarage dan Accommodation. Tahapan tersebut tidak dilakukan karena kegiatan seminar online tidak mendatangkan atau mengundang pembicara ke sebuah venue.

Perbedaan lainnya adalah proses pemilihan venue. Venue atau tempat yang digunakan untuk kegiatan seminar online adalah platform atau aplikasi meeting seperti Zoom Meeting dan Google Meet.

### KESIMPULAN

Meskipun adanya pandemi COVID-19, para pelaku industri MICE dapat

melakukan kegiatan seminar secara online dengan menggunakan Platform Meeting.

Proses perencanaan kegiatan seminar online dapat dilakukan dengan 8 tahapan yaitu, menentukan konsep acara, menentukan tema acara, menentukan topik seminar online, menentukan pembicara seminar online, membuat draft rundown acara, menentukan platform seminar online, partnership, dan publikasi.

Proses perencanaan kegiatan seminar online dapat dilakukan lebih singkat dibandingkan dengan seminar offline yang dijelaskan oleh Cathy Cay (2004). Ada tahapan perencanaan kegiatan seminar yang dapat dihilangkan bila merencanakan seminar online yaitu seperti mencari vendor Food and Bavarage dan Accommodation.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Jurnal Article

Madray, Jaskaran Signh. 2020. "*The Impact of COVID-19 on Event Management Industry*". Chandigarh University



---

### Books

- Goldblatt, Joe. 2002. *“21<sup>st</sup> Century Global Event Management. 3<sup>rd</sup> Edition”*. John Wiley & Son, Inc.
- Cay, Cathy. 2004 *“The Keynote Guide to Planning a Successful Conference”*. Conference Manager

### Website

- thejakartapost.com. *Coronavirus fears lead to cancellations, postponement of more events at home*. Retrieved 20 January 2021